

THE INFLUENCE OF TAX SANCTIONS ON INDIVIDUAL TAXPAYER COMPLIANCE IN KIHİYANG VILLAGE

Muhammad Syeh Dinar

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja, Indonesia
mdinar@stiesia.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 10 Agustus 2021

Tgl. Diterima : 22 Agustus 2021

Tersedia Online : 30 Agustus 2021

Keywords:

Tax Sanctions, Taxpayer
Compliance

ABSTRAK/ABSTRACT

Indonesia is a developing country that has a wealth of abundant resources. In addition, Indonesia has the potential to be called a developed country. However, currently Indonesia is still not able to maximize its potential and resources for the prosperity of its population. There are many aspects that make Indonesia worse off when compared to other developing countries. The most important aspect that makes our economy slump is income from the tax sector. The purpose of this study was to determine how much influence tax sanctions have on individual taxpayer compliance in Kihiyang Village.

The population used in this study is an individual taxpayer in the Kihiyang village, Binong district, Subang district, West Java. Data were collected by distributing questionnaires. The analysis technique uses simple linear regression analysis.

The results showed that the coefficient of determination R^2 was 31%, which means the remaining 69% was explained by other variables. The results of this study conclude that Tax Sanctions have a positive and significant effect on mandatory compliance of individuals in Kihiyang Village.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki kekayaan sumber daya yang berlimpah. Selain itu Indonesia juga berpotensi disebut sebagai Negara maju. Namun, saat ini Indonesia masih belum mampu memaksimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk kemakmuran penduduknya. Banyak sekali aspek yang menjadikan Indonesia semakin terpuruk jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Aspek yang paling utama membuat perekonomian kita terpuruk adalah pendapatan dari sektor perpajakan. Penyelenggaraan suatu pemerintahan atau biasa disebut sebagai

pembangunan akan membutuhkan biaya yang relatif besar, biaya yang diperlukan tersebut akan terus meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan pembangunan yang dilakukan pemerintah itu sendiri. Salah satu upaya dalam rangka meminimalisasi ketergantungan sumber eksternal, pemerintah Indonesia secara terus menerus berusaha meningkatkan sumber pembiayaan pembangunan internal, salah satu sumber pembiayaan pembangunan internal tersebut adalah pajak.

Peningkatan penerimaan pajak suatu Negara, salah satunya adalah bergantung kepada tingkat kepatuhan para wajib pajak di Negara tersebut. Wajib pajak yang patuh bukan berarti wajib pajak yang

membayar pajak dalam nominal besar dan tertib melaporkan pajaknya melalui SPT, melainkan wajib pajak yang mengerti, memahami dan mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan (Khasanah, 2014).

Tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan. Pelaksanaan sanksi yang dimaksud adalah dalam bentuk pemberian sanksi administrasi/denda maupun sanksi pidana. Oleh karena itu, sangat penting bagi wajib pajak memahami sanksi-sanksi perpajakan yang berlaku.

Pelaksanaan sanksi pajak sangat perlu dilaksanakan secara tegas untuk mengontrol kepatuhan wajib pajak. Sanksi itu sendiri merupakan suatu tindakan dalam bentuk hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar aturan (Arum, 2012).

Pengembangan yang dilakukan oleh penulis dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elfin Siamena, Harijanto Sabijono, dan Jessy D.L Warongan (2017) adalah dari segi metode penelitian dan juga indikator yang digunakan sebagai penilaian penelitian. Dimana, pengumpulan data yang dilakukan di penelitian sebelumnya menggunakan cara wawancara dan kuesioner, disini penulis lebih memfokuskan data yang akan diperoleh hanya dari kuesioner dengan indikator penilaian yang berbeda dan lebih kompleks.

Kemudian faktor yang mempengaruhi penulis untuk melakukan penelitian di Kelurahan Kihiyang adalah penulis belum menemukan penelitian sejenis yang dilakukan di kelurahan Kihiyang, sehingga harapannya nanti penelitian ini bisa menjadi pelopor munculnya penelitian – penelitian lain di kelurahan Kihiyang. Kemudian, penulis merasa bahwa masih banyak masyarakat di kelurahan Kihiyang yang sebenarnya mempunyai potensi untuk menambah pendapatan Negara di sektor pajak, namun masih tidak mengetahui mengenai kewajibannya sebagai wajib pajak.

Berdasarkan uraian diatas maka diambil judul dalam penelitian ini adalah

“PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KELURAHAN KIHİYANG”.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konsep Akuntansi Pajak

Menurut Agoes dan Estralita (2013:10) Akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak terutang berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan. Akuntansi pajak merupakan bagian dalam akuntansi yang timbul dari unsur spesialisasi yang menurut keahlian dalam bidang tertentu. Akuntansi pajak lahir karena adanya suatu prinsip dasar yang diatur dalam Undang-Undang perpajakan dan pembentukannya terpengaruh oleh fungsi perpajakan sebagai salah satu implementasi kebijakan pemerintah.

Sanksi Perpajakan

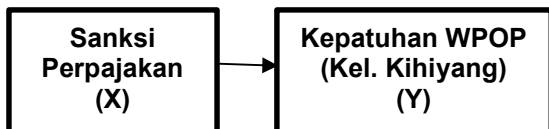
Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti, ditaati dan dipatuhi. Atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegahan agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2016:62).

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Prinati

Kepatuhan wajib pajak adalah bentuk ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak dapat diukur atau dilihat dari ketaatannya dalam membayar dan melaporkan pajaknya, apakah telah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Hidayatulloh, 2013).

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2010) sebagaimana dikutip dalam penelitian Kusuma (2016) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu: Kepatuhan Formal

dan Kepatuhan Materiil. Indikator penelitian: ketepatan waktu, kesesuaian perhitungan pajak, tanggung jawab wajib pajak terhadap kesalahannya.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas sekaligus penjelsan dari Widowati (2014) yang menyatakan bahwa Pemberian sanksi pajak kepada wajib pajak dapat menjadi faktor terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri dan juga hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elfin Siamena, Harijanto Sabijono, dan Jessy D.L Warongan (2017) menyatakan bahwa sanksi perpajakan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Maka penulis menyusun sebuah hipotesis sebagai berikut:

H1: Sanksi Perpajakan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Kihiyang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Kemudian jenis data yang digunakan adalah jenis data subjek dengan sumber data primer dengan mengumpulkan informasi berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner yang telah diberikan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi baik yang sudah memiliki NPWP maupun belum, dan bertempat di Kelurahan Kihiyang, Kecamatan Binong Subang Jawa Barat. Kemudian sampel Sampel yang diambil dan digunakan pada penelitian ini adalah wajib pajak orang

pribadi di kelurahan Kihiyang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Kemudian dilakukan juga uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dilakukan juga uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis data dengan analisis regresi linier sederhana, didukung juga dengan analisis kofisien determinasi, uji simultan (f) dan uji parsial (t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Data Distribusi Kuesioner

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Total kuesioner yang disebarakan	34	100%
Total kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
Total kuesioner yang dapat diolah	34	100%

Sumber: Data diolah, 2021.

Uji Kualitas Data

Tabel 2
Validitas Variabel Sanksi Perpajakan

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.1	0,585	0,361	Valid
X.2	0,476	0,361	Valid
X.3	0,110	0,361	Tidak Valid
X.4	0,365	0,361	Valid
X.5	0,397	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk sanksi perpajakan diperoleh hasil dari 4 pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangankan 1 pernyataan X.3 dinyatakan tidak valid. Dengan demikian 4 pernyataan dalam variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak

dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3
Validitas Variabel WPOP

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,419	0,361	Valid
Y.2	0,394	0,361	Valid
Y.3	0,622	0,361	Valid
Y.4	0,587	0,361	Valid
Y.5	0,369	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk sanksi perpajakan diperoleh hasil dari 5 pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian 5 pernyataan dalam variabel sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach Alpha	Nunally	Keterangan
Sanksi Perpajakan	5	0,632	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	5	0,716	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dengan hasil yang menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena data berdistribusi normal. Lalu hasil uji heterokedastisitas dengan pengujian *Scatter Plot* pada model regresi menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5
Uji Regresi Linier Sederhana

Model	unstandardised Coefficients		standardised		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1. Constant	9,245	3,455		2,676	0,012
Xvalib	0,752	0,201	0,577	3,742	0,001

Sumber: Data diolah, 2021.

Model regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian adalah:

$$Y = 9,245 + 0.752 X + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. a = konstanta sebesar 9,245, artinya apabila variabel independen yaitu variabel dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel kepatuhan wajib pajak akan bernilai sebesar 9,245.
2. Variabel Sanksi Perpajakan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.752, artinya apabila Sanksi Perpajakan mengalami kenaikan sebesar (satu) satuan, sedangkan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka variabel dependen yaitu variabel kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0.752.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.310 yang berarti bahwa variabilitas dependen yaitu kepatuhan wajib pajak yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 31%, sedangkan sisanya 69% (100%-31%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian uji F didapat nilai signifikan sebesar 0.001, nilai ini lebih kecil dari significance level 0,05 (5%) 0.001 < 0,05. Selain itu dapat dilihat

juga bahwa hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $14,002 > 4,20$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima karena secara simultan variabel independen yaitu variabel sanksi perpajakan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Kihyang.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai $0,001 < 0,05$ selain itu dapat dilihat juga dari perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} $3,742 > 1,701$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu variabel sanksi perpajakan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel kepatuhan wajib pajak.

Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kelurahan Kihyang

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kelurahan Kihyang. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan adanya sanksi pajak yang dikenakan terhadap wajib pajak orang pribadi dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya. Hal ini sesuai dengan penelitian Elfin Siamena, Harijanto Sabijono, dan Jessy D.L Warongan (2017) yang menunjukkan bahwa sanksi pajak yang diberlakukan oleh pemerintah terhadap pelaku wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sanksi Perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

kepatuhan wajib orang pribadi di Kelurahan Kihyang. Dimana semakin tegas sanksi perpajakan maka kepatuhan wajib pajak akan semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($3,742 > 1,701$) dan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai signifikan 5% ($0,001 < 0,05$).

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah adanya pandemic Covid-19 pada akhirnya menghambat penulis dalam melakukan penelitian, kemudian penelitian ini hanya meneliti satu variabel dan sampel yang masih tergolong sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Alifa Nur Rohmawati dan Ni Ketut Rasmini. (2012). Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *EJurnal Akuntansi Universitas Unadaya*. Vol. 1, No. 2 Desember 2012.
- Andi Nurmansyah Ramdan, (2017), Pengaruh Perubahan Tarif, Metode Perhitungan, Dan Sistem Modernisasi Sistem Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi Pada Umkm Dikota Makasar. *Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Arum, Z. (2012). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas (Studi di wilayah KPP Pratama Cilacap). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 1: h:1-8.
- Elfin Siamena, Harijanto Sabijono, dan Jessy D.L Warongan (2017).

- Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Manado. Jl. Kampus Bahu Manado, 95115, Indonesia.
- Hidayatulloh, Hilman Akbar. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurusan Akuntansi. Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Khasanah, Septiyani Nur. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utami, Sri Rizki, Andi dan Ayu Noorida Soerono. (2012). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Widowati, Rizky. (2014). Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak dan Pelayanan Fiskus. Universitas Dian Nuswantoro Semarang - Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Buku**
- Agoes, Sukrisno dan Estralita, (2013). Akuntansi Perpajakan, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Ferdinand, Augusty, (2006). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen. Edisi Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19, Edisi kelima, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. (2013). Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I) Cetakan Pertama, Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Indriantoro, N., Supomo, B. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta. Mardiasmo. (2016). Perpajakan. Edisi Revisi. Yogyakarta, Andi.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). Perpajakan Indonesia, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- SPSS 19, Edisi kelima, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. (2013). Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I) Cetakan Pertama, Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Indriantoro, N., Supomo, B. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta. Mardiasmo. (2016). Perpajakan. Edisi Revisi. Yogyakarta, Andi.
- Siti Kurnia Rahayu. (2010). Perpajakan Indonesia, Yogyakarta: Graha Ilmu.